

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Desa Medini Undaan Kudus

Medini merupakan sebuah Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Pada zaman Kerajaan Islam Demak Bintoro tahun (1500 M) ada seorang pangeran tampan, gagah dan berwibawa, yaitu Pangeran Kertoyoso yang diusir dari rumah oleh kedua orang tuanya sendiri karena dianggap sering membantah, melawan dan melakukan kesalahan yang cukup fatal, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari supaya perut tidak sampai kelaparan dan kehausan beliau memutuskan untuk mencari ikan nila dengan menggunakan jala di suatu kali, setelah mendapatkan ikan banyak, sang pangeran pun langsung berjalan menuju arah utara pada waktu sore hari menjelang matahari tenggelam (Maghrib) sambil menaiki hewan peliharaannya, yaitu seekor kuda putih jantan yang diberi nama Balaras Lenggana untuk menjual dan menawarkan sebagian ikan hasil dari menjala tadi kepada masyarakat sekitar dengan harga murah meriah.

Di tengah perjalanannya, Pangeran Kertoyoso menemukan suatu tempat yang sangat rindang dan teduh karena banyak terdapat pepohonan besar seperti beringin, angkana, randu dan juga kapuk yang berdaun lebat, akan tetapi di tempat tersebut banyak sekali hambatan, rintangan maupun godaan dari makhluk-makhluk tak kasat mata alias ghoib (memedi) yang jumlahnya begitu banyak dan tempat itulah pada akhirnya secara resmi dikasih nama "MEDINI" oleh sang pangeran yang sekarang menjadi "DESA MEDINI" yang aman, makmur dan sejahtera seluruh kehidupan masyarakatnya.

Namun hanya berselang satu bulan setelah Desa Medini Undaan Kudus ini terbentuk, yaitu tepat di hari Selasa hewan peliharaan yang sangat disayangi dan dicintai oleh Pangeran Kertoyoso dikarenakan telah menemani perjalanannya selama diusir dari rumah oleh kedua orang tuanya sendiri yaitu si kuda putih jantan yang diberi nama Balaras Lenggana meninggal karena terserang penyakit sangat langka. Dari situlah akhirnya sang pangeran merasa sangat sedih, syok dan terpukul atas kepergian hewan peliharaannya tersebut dan bersumpah kepada seluruh penduduk Desa Medini baik itu laki-laki maupun perempuan untuk tidak memelihara hewan kuda sampai kapan

pun, tetapi apabila ada yang berani melanggarnya maka orang tersebut bisa menjadi sakit-sakitan bahkan meninggal dunia, dan mitos tersebut masih dipercaya oleh penduduk Desa Medini sampai sekarang ini.

Desa Medini Undaan Kudus dulu pada awalnya berdiri tepat di atas saluran tanah irigasi sebelah barat tanggul atau tambak, tergabung menjadi satu bagian dengan Desa Medini Gajah Demak, karena pada waktu itu sering dilanda banjir besar secara terus menerus ketika memasuki musim penghujan di setiap akhir tahun, dan karena adanya kali besar gumpeng sekarang Desa Medini terpecah menjadi 2 wilayah hingga saat ini, yaitu Medini sebelah timur tanggul (Kabupaten Kudus) dan Medini sebelah barat tanggul (Kabupaten Demak). Sedangkan untuk bahasa asli daerah yang sering digunakan masyarakat di Desa Medini Undaan Kudus dalam kehidupan sehari-hari adalah Ngoko Jawa.¹

2. Visi Dan Misi Desa Medini Undaan Kudus

a. Visi Desa

“Hadir lebih dekat dalam melayani semua kebutuhan masyarakat, guna terwujudnya kemakmuran masyarakat desa yang berbasis pada kearifan lokal”

b. Misi Desa

- 1) Melaksanakan reformasi birokrasi pemerintahan untuk meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat serta menjamin terwujudnya tata kelola pemerintah yang baik, bersih, berwibawa, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).
- 2) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan penyediaan fasilitas kesehatan, pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.
- 3) Percepatan pembangunan diberbagai sektor kehidupan melalui peningkatan pembangunan infrastruktur dibidang pertanian, perhubungan dan ekonomi.
- 4) Menjamin hubungan kerja yang baik dengan mengedepankan peran seluruh mitra kerja pemerintahan desa, tokoh masyarakat dan tokoh agama guna meningkatkan rasa gotong royong, guyub, rukun serta aman sesuai dengan kearifan lokal.

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Wahid selaku Tokoh Masyarakat Desa Medini Undaan Kudus pada tanggal 2 Juli 2023 di rumahnya.

- 5) Membangun sikap keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan kembangkan perilaku berkehidupan yang baik dan sopan serta saling menghormati dalam kehidupan masyarakat beragama, berbangsa dan bernegara.²

3. Wilayah Geografis

Letak Geografis Desa Medini berada di wilayah Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus dengan ketinggian lokasi ± 50 m dari atas permukaan air laut dan beriklim tropis. Topografi bentang wilayah Desa Medini berada di dataran rendah sehingga rawan akan terjadi musibah bencana alam seperti banjir ketika datang hujan lebat, karena dekat sekali dengan bantaran sungai yang berada di sebelah timur area jalan raya penghubung desa. Desa Medini terletak berbatasan dengan Kecamatan lain serta berbatasan langsung dengan Kabupaten Demak. Desa Medini terbagi menjadi 31 RT (Rukun Tetangga) dan 4 RW (Rukun Warga), dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Sedangkan untuk profesi atau pekerjaan sehari-hari penduduk di Desa Medini adalah sebagai buruh tani. Desa Medini memiliki luas wilayah 342.178 Ha dengan luas lahan yang digunakan untuk sawah biasa 90.333 Ha, sawah khusus irigasi teknis 192.845 Ha serta tadah hujan 59 Ha. Adapun untuk batas-batas resmi dari wilayah Desa Medini Undaan Kudus yang telah tercatat dan diakui oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia beserta Kantor Kecamatan Undaan adalah:

- a. Sebelah Barat: Desa Medini dan Desa Sambung Kec. Gajah, Kab Demak.
- b. Sebelah Timur: Desa Terangmas dan Desa Glagahwaru.
- c. Sebelah Utara: Desa Sambung.
- d. Sebelah Selatan: Desa Kalirejo atau Babalan.

Wilayah Desa Medini Undaan Kudus terdiri dari permukiman padat penduduk atau kampung, area persawahan serta sarana jalan area sekitar perkantoran desa. Desa Medini mempunyai iklim kemarau dan penghujan, iklim tersebut dapat berpengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian penduduk.³

² Hasil wawancara dengan Bapak Ali Muhtarom selaku Pemb. Kaur Pemerintah Desa Medini Undaan Kudus pada tanggal 3 Juli 2023 di kantor balai desa.

³ Hasil dokumentasi Desa Medini Undaan Kudus, diambil pada tanggal 3 Juli 2023 di kantor balai desa.

4. Demografi

Jumlah penduduk Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁴

Tabel 4.1 Populasi Penduduk Desa Medini Undaan Kudus

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	513	498	1.011
5-9	297	271	568
10-14	278	303	581
15-19	401	357	758
20-24	525	688	1.213
25-29	484	525	1.009
30-39	285	310	595
40-49	449	522	971
50-59	334	350	684
60+	268	314	582
Jumlah	3.834	4.138	7.972

Berdasarkan data administrasi pemerintah Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, jumlah penduduk yang ada di Desa Medini secara keseluruhan sampai bulan 2023 tercatat berjumlah 7.972 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 3.834 jiwa, sedangkan untuk jumlah penduduk perempuan 4.138 jiwa.

5. Agama

Agama sendiri dapat diartikan sebagai salah satu sistem atau pegangan yang mengatur kepercayaan atau keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang di dalamnya terdapat tata kaidah yang berkaitan dengan suku, ras, budaya serta adat istiadat.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa besar dan majemuk yang terdiri dari berbagai macam suku, ras, budaya, adat istiadat dan agama. Agama secara formal yang diakui secara resmi oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Adapun untuk agama yang dianut oleh masyarakat

⁴ Hasil dokumentasi Desa Medini Undaan Kudus, diambil pada tanggal 3 Juli 2023 di kantor balai desa.

Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus secara mayoritas adalah agama Islam.⁵

Komposisi penduduk Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus berdasarkan agama yang dianut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁶

Tabel 4.2 Data Pemeluk Agama Penduduk Desa Medini Undaan Kudus

No	Agama	Jumlah
1	Islam	7.962
2	Kristen	10
3	Katolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
6	Konghucu	-
Jumlah		7.972

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa untuk mayoritas masyarakat Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus beragama Islam. Kehidupan beragama masyarakat yang ada di Desa Medini terbilang cukup baik, harmonis dan peduli terhadap sesama, hal tersebut dapat terlihat dengan jumlah jamaah yang selalu menghadiri tempat ibadah dengan tepat waktu, seperti Masjid atau Musholla untuk melaksanakan shalat 5 waktu sudah cukup banyak.

Selain itu juga terdapat beberapa rangkaian kegiatan keagamaan yang cukup rutin diadakan di masyarakat, baik itu dari kaum laki-laki maupun perempuan seperti kemisan, manaqiban, senenan, ruwahan, kendurenan serta yasinan setiap malam jum'at sehabis melaksanakan shalat isya' di rumah warga secara bergantian setiap harinya. Di samping itu, di Desa Medini juga terdapat sebuah pondok pesantren yang cukup besar dan luas yang diperuntukan bagi putra dan putri, TPQ Al-Hidayah, madrasah diniyyah yang menjadi tempat untuk belajar agama bagi anak-anak.

6. Pendidikan

Pendidikan dapat diartikan sebagai salah satu bentuk dari kegiatan pembelajaran yang secara umum biasanya dilaksanakan

⁵ Mansur Syafi'in, "Kerukunan Dalam Perspektif Agama-Agama Di Indonesia." *Aqlania* Vol.8 No.2 (2017), 01-172.

⁶ Hasil dokumentasi Desa Medini Undaan Kudus, diambil pada tanggal 3 Juli 2023 di kantor balai desa.

di sekolah maupun di universitas yang berkaitan erat sama pengetahuan umum dan keterampilan yang diharapkan dapat membantu mencerdaskan perkembangan pola pikir individu untuk memungkinkan tercapainya sebuah kesempurnaan di dalam kehidupan bermasyarakat.⁷

Komposisi tingkat pendidikan penduduk Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁸

Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Medini Undaan Kudus

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	763
2	Tidak Tamat SD / MI	1.105
3	Tamat SD / MI	3.320
4	Tamat SLTP / Sederajat	771
5	Tamat SLTA / Sederajat	890
6	Tamat Akademi / Diploma	302
Jumlah		7.151

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk tingkat pendidikan masyarakat Desa Medini Undaan Kudus yang tidak tamat SD / MI berjumlah 1.105 jiwa, sedangkan untuk yang tamat akademi / diploma hanya 302 jiwa.

7. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas sangat mulia yang biasanya dilakukan oleh seseorang yang sudah mulai beranjak dewasa dan sudah lulus sekolah dibuktikan dengan memperoleh surat ijazah, baik laki-laki maupun perempuan yang bertujuan untuk mendapatkan uang yang halal dan berkah sehingga bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari beserta keluarganya.⁹

⁷ Desi Pristiwanti, "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* Vol.4 No.6 (2022), 7911-7915.

⁸ Hasil dokumentasi Desa Medini Undaan Kudus, diambil pada tanggal 3 Juli 2023 di kantor balai desa.

⁹ Amir Sahaka, "Profesi, Profesional Dan Pekerjaan." *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* Vol.2 No.1 (2019), 61-69.

Penduduk Desa Medini memiliki pekerjaan yang beragam, namun untuk saat ini mayoritas pekerjaan penduduk Desa Medini berasal dari sektor pertanian. Untuk lebih jelasnya mengenai pekerjaan penduduk yang ada di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:¹⁰

Tabel 4.4 Data Pekerjaan Penduduk Desa Medini Undaan Kudus

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Buruh Tani	2.331
2	Nelayan	-
3	Pengusaha	27
4	Buruh Industri	750
5	Kuli Bangunan	862
6	Pedagang	405
7	Pegawai Negeri Sipil	81
8	Pensiunan	74
9	Lain-lain	1.485
Jumlah		6.015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan penduduk yang ada di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus sebagai buruh tani. Hal ini diakibatkan karena sebagian besar wilayah geografis Desa Medini dikelilingi area persawahan yang terletak di sebelah Barat dan Timur, sehingga banyak tersedia lahan persawahan yang sangat luas untuk ditanami padi, kacang, ketela dan jagung oleh penduduk sekitar.

8. Pemerintahan Umum

Segala sesuatu atau urusan dalam negeri yang dilakukan oleh negara berdaulat atau mempunyai kekuasaan dalam menyelenggarakan kesejahteraan dan memelihara keamanan di lingkungan masyarakat serta menjamin kepentingan suatu negara atau wilayah itu sendiri disebut dengan pemerintahan.¹¹

¹⁰ Hasil Dokumentasi Desa Medini Undaan Kudus, diambil pada tanggal 3 Juli 2023 di kantor balai desa.

¹¹ Sugiman, "Pemerintahan Umum." *Binamulia Hukum* Vol.7 No.1 (2018), 82-95.

Berikut merupakan nama-nama pejabat terbaru wilayah administrasi Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:¹²

Tabel 4.5 Struktur Pemerintahan Umum Desa Medini Undaan Kudus

No	Nama	Jabatan
1	Agus Sugiyanto	Kepala Desa
2	Santiko	Kaur Pemerintah
3	Ali Muhtarom	Pemb. Kaur pemerintah
4	HM. Supriyadi	Kaur Pembang
5	Rukan	Pemb. Kaur Pembang
6	Tamami	Kaur Keuangan
7	Suntono	Pemb. Kaur Keuangan
8	Bakoh	Kaur Kesra
9	Jumadi	Pemb. Kaur Kesra
10	Rifa'i	Kaur Umum
11	Puji Rahayu	Pemb. Kaur Umum
12	Sumani	Kepala Dusun I
13	sutrisno	Kepala Dusun II

Berdasarkan tabel yang ada di atas menunjukkan bahwa pada saat ini untuk jabatan Kepala Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus adalah Bapak Agus Sugiyanto. Selain itu ada juga jabatan lain, seperti Kaur Pemerintah, Pemb. Kaur Pemerintah, Kaur Keuangan, Kaur Pembang dan lain-lain.

9. Sarana Dan Prasarana Desa

Sarana dan Prasarana (sarpras) dapat diartikan sebagai kelengkapan dasar fisik lingkungan yang memenuhi kriteria tertentu untuk kebutuhan bertempat tinggal yang layak, sehat, bersih, nyaman dan terjamin keamanannya dari segala mara bahaya dan gangguan, baik dari luar maupun dari dalam yang dapat berfungsi sebagai pendukung dalam penyelenggaraan budaya dan ekonomi terutama yang ada di suatu desa.¹³

¹² Hasil dokumentasi Desa Medini Undaan Kudus, diambil pada tanggal 3 Juli 2023 di kantor balai desa.

¹³ Prima Putra Budi Gutama, "Inklusi Sosial Dalam Pembangunan Sarana Dan Prasarana Desa." *Jurnal Reformasi* Vol.10 No.1 (2020), 70-80.

Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus memiliki sarana dan prasarana yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:¹⁴

- a. Sarana Dan Prasarana Bidang Penunjang Pendidikan

Tabel 4.6 Sarana Dan Prasarana Desa Medini Undaan Kudus Dalam Bidang Penunjang Pendidikan

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	TK Pertiwi	1
2	RA Mawaqi'ul Ulum	1
3	PAUD	1
4	SDN 1 Medini	1
5	SDN 2 Medini	1
6	SDN 3 Medini	1
7	SDN 4 Medini	1
8	MI Mawaqi'ul Ulum	1
9	MTS Mawaqi'ul Ulum	1
10	MA Mawaqi'ul Ulum	1
Jumlah		10

- b. Sarana Dan Prasarana Bidang Kesehatan

Tabel 4.7 Sarana Dan Prasarana Desa Medini Undaan Kudus Dalam Bidang Kesehatan

No	Jenis	Jumlah
1	Posyandu	4
2	Polindes	1
3	Rumah Sakit	-
4	Apotek	-
5	Praktek Dokter Umum	1
6	Praktek Bidan	7
Jumlah		13

¹⁴ Hasil dokumentasi Desa Medini Undaan Kudus, diambil pada tanggal 3 Juli 2023 di kantor balai desa.

c. Sarana Dan Prasarana Bidang Ekonomi

**Tabel 4.8 Sarana Dan Prasarana Desa Medini
Undaan Kudus Dalam Bidang Ekonomi**

No	Jenis	Jumlah
1	Koperasi	1
2	Pasar	-
3	Warung Makan	12
4	Toko / Kios	63
Jumlah		76

B. Deskripsi Data Penelitian**1. Bentuk Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus**

Bentuk perilaku keagamaan remaja di Desa Medini Undaan Kudus sekarang ini sangat beragam, ada yang rajin beribadah serta ada juga yang malas beribadah. Dari hasil yang saya temui di lapangan kebanyakan remaja Desa Medini semisal masuk waktu shalat atau mengaji itu kebanyakan menunda-nunda dan malah lebih memilih bermain TikTok sampai lupa waktu, begitu juga dengan ibadah puasa ada beberapa remaja yang sering bolong atau batal, namun di sisi lain ada juga beberapa remaja yang rajin beribadah karena terinspirasi dari video-video dakwah yang ada di TikTok.

a. Shalat

Menurut Saiful Hedi El-Sutha, shalat merupakan suatu ibadah utama yang hukumnya wajib dilaksanakan bagi seorang muslim yang berakal sehat dan sudah baligh (dewasa). Dalam melaksanakan ibadah shalat, seseorang tersebut sedang meminta pengampunan atau pertolongan kepada Allah SWT, menyerahkan diri kepadaNya, memohon perlindungan dari godaan para jin dan setan yang terkutuk. Selain itu, ibadah shalat juga dapat menjauhkan manusia dari perbuatan keji dan mungkar. Dan shalat merupakan salah satu ibadah utama yang pastinya dapat membawa kita untuk lebih dekat lagi dengan sang pencipta yaitu Allah SWT.¹⁵ Berikut ini merupakan hasil wawancara mengenai bentuk ibadah shalat dengan Nadhifa selaku remaja pengguna aplikasi TikTok yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Saiful Hedi El-Sutha, *Shalat Samudra Hikmah*. (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2016), 4.

“Ya, saya biasanya kalau sudah masuk waktu shalat 5 waktu bisanya sering menunda-nunda dan lebih memilih bermain TikTok di hp terlebih dahulu. Walaupun sering menunda shalat tetapi saya tetap melaksanakannya dan kadang-kadang saya juga biasanya sering ikut orang tua, kakak dan nenek untuk shalat berjamaah di Musholla.”¹⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh Wisnu sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Jujur kalau saya pribadi kadang rajin melaksanakan shalat dan kadang juga sering menunda-nunda, soalnya kalau sudah masuk waktu shalat terutama shalat ashar dan isya’ itu biasanya saya sering main sama teman-teman, menonton televisi atau lihat video-video TikTok terlebih dahulu, padahal sebenarnya kedua orang tua saya sudah menyuruh untuk melaksanakan shalat secara tepat waktu.”¹⁷

Hal ini ditegaskan lagi oleh pendapat Ridho sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Jujur kalau saya pribadi kadang-kadang juga sering menunda shalat Mas, bahkan saya juga biasanya sering tidak melaksanakan shalat dikarenakan asyik bermain TikTok sampai lupa waktu, walaupun tidak melaksanakan shalat tetapi saya masih berusaha untuk menggantinya di lain waktu kok, karena saya juga takut dosa Mas hehe.”¹⁸

Selain itu, ada juga beberapa remaja di Desa Medini Undaan Kudus yang justru semakin rajin dalam beribadah seperti shalat 5 waktu karena terinspirasi atau termotivasi dari video-video dakwah yang ada di aplikasi TikTok. Karena sekarang ini di TikTok sudah banyak dijumpai video-video yang menyeramkan seperti gambaran ketika mayat berada di dalam kubur, siksa neraka dan ceramah seorang ustadz mengenai hari akhir atau kiamat. Hal inilah yang menjadikan remaja tersebut menjadi rajin beribadah seperti yang disampaikan oleh Lathif sebagai berikut:

¹⁶ Hasil wawancara dengan Nadhifa pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Wisnu pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ridho pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

“Kalau saya sekarang ini Alhamdulillah sudah semakin rajin dan giat untuk beribadah seperti shalat 5 waktu Mas, ya walaupun kadang-kadang juga masih menunda shalat, bukan hanya itu saja mulai sekarang saya juga sudah mulai membatasi diri dalam bermain bersama teman dan TikTok supaya bisa lebih fokus lagi dalam belajar.”¹⁹

Hal yang sama juga seperti yang disampaikan oleh Iqbal sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau menurut saya pribadi aplikasi TikTok tidak mempengaruhi ibadah saya sehari-hari, karena saya sejak kecil memang sudah di didik sama orang tua untuk selalu taat dan rajin dalam melaksanakan shalat 5 waktu, saya juga sering ikut orang tua untuk shalat berjamaah karena rumah saya dekat sekali dengan Musholla. Selain itu, saya juga biasanya sering adzan ketika sudah masuk waktu shalat terutama waktu ashar dan maghrib.”²⁰

b. Mengaji

Menurut Al-Qattan Manna, kegiatan belajar mengaji atau membaca kitab Al-Qur'an adalah bentuk dari salah satu kegiatan sangat positif yang tentu banyak sekali manfaatnya, seperti salah satu contohnya yaitu dapat menambah ilmu dan memperluas wawasan seseorang tentang apa itu nilai-nilai keagamaan. Mengaji menurut merupakan kegiatan yang merujuk pada aktivitas membaca Al-Qur'an atau membahas kitab-kitab lain, seperti kitab hadits dan juga kitab nahwu sorof yang dilakukan oleh seseorang yang sudah pasti beragama Islam. Aktivitas ini dalam ajaran agama Islam termasuk ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Secara bahasa mengaji dapat diartikan belajar atau mempelajari. Mengaji tidak hanya dilakukan oleh anak kecil saja. Para orang tua dan anak-anak yang sudah remaja atau dewasa pun hendaknya senantiasa meluangkan waktu

¹⁹ Hasil wawancara dengan Lathif pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

²⁰ Hasil wawancara dengan Iqbal pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

sejenak untuk mengaji Al-Qur'an.²¹ Berikut ini merupakan hasil wawancara mengenai bentuk ibadah mengaji atau membaca Al-Qur'an dengan Nadhifa selaku remaja pengguna aplikasi TikTok yaitu sebagai berikut:

“Kalau saya pribadi kadang berangkat mengaji dan kadang juga tidak, biasanya kalau saya tidak berangkat mengaji itu dikarenakan sedang belajar les untuk pelajaran di sekolah tepat sehabis waktu shalat Maghrib di rumah tetangga ataupun sedang berhalangan (menstruasi), tetapi kalau tidak ada halangan saya tetap berangkat mengaji.”²²

Selanjutnya wawancara dengan Wisnu sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau untuk mengaji saya bisanya sering berangkat terlambat Mas, karena main sama teman atau main *handphone* dulu terutama TikTok, walaupun saya berangkat terlambat tetapi saya masih tetap berangkat mengaji sampai sekarang ini.”²³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ridho sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau untuk saya pribadi biasanya juga kadang tidak berangkat mengaji dikarenakan sedang asyik bermain TikTok, orang tua saya sebenarnya juga sudah mengingatkan untuk selalu mengaji tepat waktu tetapi saya sering menghiraukannya sambil bilang nanti juga akan mengaji.”²⁴

Selanjutnya wawancara dengan Lathuf sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau untuk mengaji Alhamdulillah saya sudah semakin rajin Mas, karena tempat mengajinya juga sangat dekat dengan rumah dan baru beberapa hari kemaren saya juga habis khatam dalam membaca Al-Qur'an untuk pertama kalinya.”²⁵

²¹ Al-Qattan Manna, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. (Surabaya: CV Rasma Putra, 2009), 379.

²² Hasil wawancara dengan Nadhifa pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

²³ Hasil wawancara dengan Wisnu pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

²⁴ Hasil wawancara dengan Ridho pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

²⁵ Hasil wawancara dengan Lathif pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Iqbal sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau saya pribadi dari dulu memang sudah rajin untuk mengaji Mas, hal ini dikarenakan saya sekolah TPQ dan Madrasah Diniyyah yang berlokasi di desa sebelah sampai lulus, maka dari itu saya lancar dalam membaca Al-Qur’an. Ditambah lagi sejak kecil saya selalu diingatkan oleh kedua orang tua untuk selalu berangkat mengaji di Musholla, soalnya kalau sampai tidak berangkat mengaji itu sumpah rasanya malu banget sama tetangga sekitar rumah karena lulusan madrasah kok gak pernah berangkat mengaji, bukan hanya itu saja saya juga biasanya sering ngajarin adik saya mengaji ketika sedang berada di rumah.”²⁶

c. Puasa

Menurut Imroatus Sholehah, puasa merupakan suatu ibadah yang biasanya dilaksanakan oleh umat muslim, baik yang ada di Indonesia maupun yang ada di seluruh dunia pada bulan suci Ramadhan yang bertujuan dapat menanamkan rasa kebersamaan dengan orang-orang fakir dalam menahan rasa lapar, haus dan hawa nafsu. Puasa juga dapat menyadarkan dorongan kepada seseorang untuk saling membantu terhadap sesama, memiliki rasa simpati dan empati, menguatkan hati, iman dan pikiran seperti bertaqwa dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT, amanah, sabar dan tabah dalam menghadapi kesulitan. Puasa tidak hanya menahan diri dari makan, minum dan kebutuhan biologis lainnya dalam waktu tertentu. Tetapi puasa juga merupakan langkah-langkah yang harus dijalani oleh seseorang dalam menahan diri dari perbuatan atau keinginan-keinginan yang haram dan tercela. Hasil dari ibadah puasa yang telah kita tunaikan sendiri baru bisa dicapai dengan cara membiasakan keutamaan serta meninggalkan perbuatan hina yang sangat dilarang oleh agama.²⁷ Berikut ini merupakan hasil wawancara mengenai

²⁶ Hasil wawancara dengan Iqbal pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

²⁷ Imroatus Sholehah, "Puasa Sebagai Terapi Penyakit Diabetes Menurut Pandangan Islam Dan Medis." *NIHAIYYAT: Journal of Islamic Interdisciplinary Studies* Vol.2 No.1 (2023), 7-16.

bentuk ibadah puasa dengan Nadhifa selaku remaja pengguna aplikasi TikTok yaitu sebagai berikut:

“Pas waktu puasa kemarin jujur saya ada yang bolong beberapa hari Mas, dikarenakan sakit dan harus meminum obat yang dikasih oleh dokter dan juga sedang berhalangan (menstruasi), walaupun begitu saya tetap berusaha untuk mengganti puasa saya yang bolong di lain waktu. Tidak hanya itu saja, puasa di bulan Ramadhan kemarin kalau tidak ada halangan saya juga sering ikut tadarus membaca Al-Qur’an di Musholla sehabis melaksanakan shalat subuh sampai dengan selesai, yaitu tepat pukul 06.00 pagi.”²⁸

Selanjutnya wawancara dengan Wisnu sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya pribadi mengakui Mas kalau untuk puasa tahun kemarin ada yang bolong 2 hari, soalnya waktu itu saya gak sengaja melihat video makanan dan minuman yang ada di aplikasi TikTok, sehingga saya sudah gak kuat untuk menahan rasa lapar dan akhirnya saya makan. Walaupun begitu saya juga tetap berusaha untuk mengganti puasa saya yang bolong, karena saya juga sudah beranjak remaja jadi tahu mana yang baik dan buruk.”²⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ridho sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau saya pribadi untuk puasa Ramadhan kemarin ada yang bolong 4 hari Mas. Dikarenakan waktu itu di siang hari tiba-tiba teman saya banyak yang datang ke rumah sambil bawa minuman es terus saya ikut-ikutan teman tadi yang tidak puasa karena meminum es nya dan jadinya saya juga batal berpuasa deh, kalau boleh jujur Mas, di dalam lubuk hati saya yang paling dalam sebenarnya ada sedikit rasa penyesalan pada waktu itu dan saya akan berusaha untuk menggantinya di lain waktu.”³⁰

²⁸ Hasil wawancara dengan Nadhifa pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

²⁹ Hasil wawancara dengan Wisnu pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

³⁰ Hasil wawancara dengan Ridho pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

Selanjutnya wawancara dengan Lathif sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“Alhamdulillah kalau untuk puasa Ramadhan kemarin saya tidak ada yang bolong Mas. Itu juga berkat kedua orang tua saya yang setiap hari selalu mengingatkan anak-anaknya untuk tetap menjaga puasa supaya tidak batal sampai waktunya untuk berbuka.”³¹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Iqbal sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau untuk saya pribadi puasa tahun kemarin Alhamdulillah tidak ada yang bolong sama sekali Mas, ya walaupun puasa saya bisa dibilang full sampai 30 hari tetapi saya mengakui agak sedikit kurang dalam bertadarus membaca Al-Qur’an, baik di Musholla maupun di rumah dan justru lebih memilih bermain TikTok bersama teman.”³²

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk perilaku keagamaan, remaja di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus ternyata masih aktif untuk melaksanakan shalat, mengaji, puasa dan lain sebagainya, tetapi apabila sudah menggunakan TikTok terkadang mereka lebih suka menunda-nunda dan lebih memilih bermain atau berkumpul bersama teman-temannya hanya untuk sekedar membuat video TikTok bersama.

2. Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus

Media sosial TikTok merupakan salah satu media sosial yang berupa audio visual yang dapat dilihat serta memberikan efek yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para penggunanya dengan sangat mudah. Aplikasi TikTok adalah sebuah aplikasi yang bisa melihat video-video pendek dengan disertai musik di dalamnya yang dibuat oleh masing-masing pembuatnya. Pengguna aplikasi TikTok ini bisa juga meniru atau mencontoh dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan tema goyang pargoy atau koplo yang banyak juga dibuat

³¹ Hasil wawancara dengan Lathif pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

³² Hasil wawancara dengan Iqbal pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

oleh para pengguna aplikasi ini. Video-video tersebut ada juga yang dibuat oleh anak-anak yang masih dibawah umur, yakni para peserta didik yang belum begitu memahami arti dari video-video tersebut.

Di dalam aplikasi TikTok banyak berbagai konten video yang ingin mereka buat dengan begitu mudah. Tidak hanya melihat dan menirukan saja, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat menampilkan berbagai video-video yang keren, kreatif dan menarik sesuai dengan ide-ide mereka. Tidak hanya mengenai video-video berjoget, *lipsync* dan yang lainnya, mereka juga bisa mengikuti *challenge* atau tantangan-tantangan yang dibuat oleh pengguna lain dengan tujuan bisa semakin terkenal. Aplikasi TikTok merupakan salah satu aplikasi yang membuat penggunanya merasa terhibur. Aplikasi ini dapat dikatakan sebagai aplikasi penghibur dikala hati sedang kesepian, beberapa orang sudah mulai banyak sekali yang menilai dan mengatakan bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang dapat membuat si pengguna merasa senang dan sangat terhibur. Dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat berbagai video yang kreatif serta memiliki keunikan tersendiri.

Aplikasi TikTok ini pun dapat membuat penggunanya semakin dikenal oleh banyak orang dari berbagai kalangan. Dikenal atau terkenal karena video-video yang mereka unggah di TikTok, ada video yang terkenal karena kreativitasnya dan ada juga yang terkenal karena videonya mengandung kontroversi serta ada juga yang terkenal karena keunikan video yang dibuat. Semua tergantung dari sudut pandang setiap penonton atau si pengguna lainnya.³³ Untuk mencari dan menggali informasi atau data yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan dalam bentuk pertanyaan wawancara yang telah dibuat oleh peneliti mengenai apakah orang tua mengetahui tentang media sosial TikTok. Berikut ini merupakan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Kusri sebagai berikut:

“Ya, saya selaku orang tua mengetahui tentang aplikasi TikTok, kebetulan anak saya menggunakan TikTok sudah lumayan lama.”³⁴

³³ Dwi Maharani, "Penggunaan Aplikasi TikTok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak." *Jurnal Inovasi* Vol.14 No.1 (2020), 1-10.

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Kusri pada tanggal 5 Juli 2023 di rumahnya.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Muarofah sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Jujur kalau untuk saya pribadi selaku orang tua justru pada awalnya tidak terlalu mengetahui apa itu aplikasi TikTok, berhubung saya sering melihat anak remaja saya bermain TikTok ketika sedang berada di rumah, jadi saya sedikit tahu tentang aplikasi TikTok.”³⁵

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Ibu Nining sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau saya pribadi tidak terlalu mengetahui tentang aplikasi TikTok dan juga jarang untuk bermain *handphone*, tetapi saya sering mendengar tentang aplikasi itu dari anak saya dan tetangga sekitar rumah.”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Purmi sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Ya, saya tahu tentang aplikasi TikTok, bahkan di *handphone* saya pun ada aplikasinya, tetapi jarang atau tidak setiap hari saya buka.”³⁷

Hasil dari wawancara ini ditegaskan lagi oleh pendapat Ibu Ayyi sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Iya, saya tahu tentang aplikasi TikTok itu sudah lama, di *handphone* saya juga ada aplikasinya dan sering saya buka hanya untuk sekedar melihat video tentang resep atau menu masakan terbaru ketika sedang bersantai di rumah.”³⁸

Selain itu peneliti juga mewawancarai Bapak Agus Sugiyanto selaku Kepala Desa Medini dan Bapak Noor Wahid selaku Tokoh Masyarakat Desa Medini dengan hasil wawancara sebagai berikut:

³⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Muarofah pada tanggal 5 Juli 2023 di rumahnya.

³⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Nining pada tanggal 5 Juli 2023 di rumahnya.

³⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Purmi pada tanggal 5 Juli 2023 di rumahnya.

³⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Ayyi pada tanggal 5 Juli 2023 di rumahnya.

“Kalau saya tahu tentang aplikasi TikTok soalnya saya juga punya aplikasinya di *handphone*.”³⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Noor Wahid dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya pribadi mengetahui tentang aplikasi TikTok kalau gak salah sejak 2021, dan itu juga tahunya dari anak saya yang paling besar, kebetulan anak saya juga main TikTok.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti tentang apakah orang tua mengetahui tentang aplikasi TikTok, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa yang mengetahui, bahkan ada juga orang tua yang memiliki aplikasi TikTok di *handphone* nya dan sering menggunakan media sosial TikTok ini ketika sedang bersantai di rumah. Namun ada juga orang tua yang hanya sekedar tahu atau sekedar sering mendengarnya saja dari anaknya.

Setiap penggunaan segala sesuatu pasti akan menimbulkan dampak tersendiri bagi pemakainya, baik dampak positif maupun negatif, begitu juga dengan media sosial TikTok. Dari kasus ini Peneliti ingin melihat bagaimana pendapat orang tua mengenai perilaku keagamaan remaja Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus semenjak menggunakan media sosial TikTok.

a. Dampak Positif

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kusriani sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya pribadi mengetahui apa itu TikTok, akan tetapi kalau saya lihat anak remaja saya ketika sedang berada di rumah dia bisa mengatur waktu antara pekerjaan rumah dan kapan harus bermain TikTok. Selain itu, di TikTok juga bisa ngehasilin duit, anak remaja saya beserta teman-teman sekolahnya kemaren pas di hari Minggu kan main ke rumah nah terus gak sengaja iseng menjual baju, celana dan gelang bekas lewat aplikasi TikTok dan hasilnya sangat tak terduga sama sekali lho Mas yaitu cepat laku terjual serta

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Sugiyanto selaku Kepala Desa Medini Undaan Kudus pada tanggal 6 Juli 2023 di kantor balai desa.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Wahid selaku Tokoh Masyarakat Desa Medini Undaan Kudus pada tanggal 6 Juli 2023 di rumahnya.

lebih simpel dan hemat menurut saya karena tidak terlalu banyak mengeluarkan ongkos ini itu, inilah salah satu dampak positif yang saya rasakan selama mengenal media sosial TikTok, bukan hanya sekedar untuk berjualan saja sekarang di aplikasi TikTok terkadang sering terdapat video-video tentang dakwah yang dapat menambah wawasan ilmu keagamaan bagi remaja.”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukam dengan orang tua informan di atas, maka dapat dijabarkan bahwa beberapa remaja bisa membagi waktu antara bermain TikTok dan pekerjaan rumah. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa aplikasi TikTok juga memiliki dampak positif sebagaimana hasil yang telah diungkapkan oleh salah satu orang tua dari anak remaja tersebut yaitu ibu Kusri, seperti membantu mempermudah dalam menjual atau mempromosikan produk jualan, menambah wawasan ilmu keagamaan.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Muarofah sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya selaku orang tua tidak melihat adanya perubahan perilaku negatif yang cukup serius terjadi pada anak remaja saya, karena kebanyakan para remaja sekarang sudah tahu kapan harus main TikTok dan kapan tidak, anak remaja saya biasanya main TikTok kalau ada waktu luang saja, sedangkan kalau untuk perilaku keagamaan juga tidak ada masalah tetap sama seperti biasanya. Jadi menurut pendapat saya pribadi mengenai dampak positif dan negatif TikTok itu sebenarnya tergantung sama yang memakainya, kalau yang makai benar pastinya akan menimbulkan dampak positif tetapi apabila yang makai tidak benar pastinya akan menimbulkan dampak negatif yang dapat merugikan diri sendiri dan juga orang lain.”⁴²

⁴¹ Hasil wawancara dengan Ibu Kusri pada tanggal 5 Juli 2023 di rumahnya.

⁴² Hasil wawancara dengan Ibu Muarofah pada tanggal 5 Juli 2023 di rumahnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa remaja sudah bisa dalam membagi waktunya dengan baik, karena dasar pemahamannya yang sudah bisa membagi dan memilih mana yang baik dan buruk serta mana yang harus diikuti dan tidak. Sehingga orang tua tidak terlalu mengkhawatirkan apabila anaknya akan terpengaruh oleh media sosial TikTok karena kebanyakan orang tua pasti memiliki kesibukan tersendiri sehingga tidak bisa mengawasi anak-anaknya secara langsung.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Nining sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Sebenarnya aplikasi TikTok memiliki dampak positif dan negatif, oleh karena itu selaku orang tua saya pastinya akan lebih maksimal lagi dalam memberikan pengawasan kepada anak supaya mau mengurangi waktunya dalam bermain TikTok. Saya biasa menasehatinya ketika siang dan malam hari sehabis pulang dari kerja di pabrik mengenai betapa pentingnya kita sebagai manusia biasa harus senantiasa menjaga shalat 5 waktu dan selalu mengingatkannya untuk tidak terlambat saat berangkat mengaji. Selain itu saya juga berusaha mengarahkan anak remaja saya untuk ikut berpartisipasi dalam forum-forum keagamaan dengan tujuan dapat menambah wawasan ilmu keagamaan, mampu melatih dan mengasah kreativitas sesuai dengan ajaran agama Islam, serta selalu mengingatkan bahwa dalam penggunaan aplikasi TikTok itu ada baik dan buruknya.”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan nasehat dan pengawasan bagi seorang remaja, apalagi kebanyakan anak remaja pada saat ini sering bermain TikTok hingga lupa waktu. Maka dari itu sangat diperlukan peran orang tua dan lingkungan sekitarnya dalam mengawasi tingkah laku pada anak.

⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Nining pada tanggal 5 Juli 2023 di rumahnya.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Purmi dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau pendapat saya aplikasi TikTok juga mempunyai dampak positif untuk anak remaja, karena saya sering melihat video-video seperti dakwah oleh para ulama dan video motivasi di *handphone* anak saya.”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa di dalam aplikasi TikTok terdapat berbagai macam video, baik positif maupun negatif yang tentunya akan mempengaruhi pola pikir remaja. Selanjutnya wawancara dengan Ibu Ayyi sebagaimana dengan hasil berikut:

“Kalau menurut saya pribadi sebenarnya tidak masalah apabila remaja sekarang ini bermain TikTok asalkan tidak terlalu keseringan, selain itu sebagai orang tua saya juga akan tetap menasehati dan menyuruh anak saya untuk mengikuti kegiatan keagamaan seperti menghadiri acara majelisan, ikut tahlilan di masyarakat dan mengaji.”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua harus berusaha untuk memberikan nasehat yang baik kepada anaknya supaya tidak kecanduan untuk bermain TikTok secara berlebihan.

Selain orang tua peneliti juga mewawancarai Bapak Agus Sugiyanto selaku Kepala Desa Medini dan Bapak Noor Wahid selaku Tokoh Masyarakat Desa Medini. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan Bapak Agus Sugiyanto:

“Kalau menurut saya pribadi selaku Kepala Desa Medini Undaan Kudus ya aplikasi TikTok disatu sisi pasti ada dampak positifnya juga, karena apa? Setiap aplikasi yang diciptakan atau dibuat oleh manusia itu pasti memiliki sisi positif dan juga negatif. Jadi itu semua tergantung sama pemakainya, kalau pemakainya baik dan benar pasti akan menimbulkan

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Purmi pada tanggal 5 Juli 2023 di rumahnya.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Ayyi pada tanggal 5 Juli 2023 di rumahnya.

dampak positif, tetapi apabila yang memakai tidak benar dan seenaknya sendiri, ya pastinya akan menimbulkan dampak negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri. Anak-anak remaja di Desa Medini Undaan Kudus sekarang ini juga sudah mulai banyak yang memakai atau mengunduh aplikasi TikTok, bahkan setiap pagi hari kalau saya mau berangkat kerja entah itu ke Balai Desa atau ke pabrik juga sering melihatnya, dan saya sendiri juga mempunyai aplikasi TikTok di *handphone* android yang biasanya sering saya buka ketika di pagi hari sebelum berangkat kerja dan malam hari sekitar jam 10 sebelum tidur hanya untuk melepas lelah. Dan di aplikasi TikTok sekarang juga banyak saya temui video-video keren yang mengandung unsur positif dan pastinya bermanfaat banyak untuk para remaja seperti video ceramah seorang ustadz maupun ustazah yang membahas tentang materi keagamaan atau dakwah, video motivasi mengenai alur kehidupan seseorang yang dulunya hidup serba susah sekarang berubah derastis menjadi sukses (kaya raya) sehingga dapat membanggakan dan mengangkat derajat kedua orang tuanya, video menolong orang yang sedang mengalami musibah atau kesusahan dalam hidupnya dan masih banyak yang lainnya. Jadi dari beberapa uraian video-video yang telah saya jelaskan secara panjang lebar tersebut, maka dapat disimpulkan begini. Bahwa kita ini diciptakan oleh Tuhan hanyalah sebatas manusia biasa yang tidak pernah luput dari segala kesalahan dan dosa yang telah kita perbuat seharusnya bisa terpacu atau termotivasi untuk berubah menjadi pribadi yang jauh lebih baik, rajin dan giat lagi dalam beribadah dan bertaqwa kepada Allah SWT dan para rasul-Nya serta selalu peduli terhadap sesama.”⁴⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Noor Wahid dengan hasil wawancara sebagai berikut:

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Sugiyanto selaku Kepala Desa Medini Undaan Kudus pada tanggal 6 Juli 2023 di kantor balai desa.

“Kalau menurut saya pribadi selaku tokoh masyarakat Desa Medini Undaan Kudus sebenarnya tidak ada masalah apabila anak-anak remaja sekarang ini bermain atau menggunakan aplikasi TikTok di *handphone* nya, asalkan dengan catatan anak remaja tersebut mampu menggunakan aplikasi TikTok dengan sebaik mungkin dan yang paling penting harus dipakai untuk hal-hal positif yang tentunya dapat memberikan sebuah manfaat, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain, contohnya seperti melihat video keagamaan, video cara mengaji yang benar dan yang lainnya.”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Sugiyanto dan Bapak Noor Wahid, maka dapat disimpulkan bahwa sebenarnya tidak masalah apabila para remaja sekarang ini bermain TikTok, asalkan remaja tersebut bisa membagi waktunya dengan baik antara bermain TikTok sama belajar agama seperti shalat dan mengaji.

b. Dampak Negatif

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kusriani sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Biasanya anak saya perempuan yang nomor dua kalau sehabis pulang sekolah pasti selalu berada di dalam kamar terus dan gak mau untuk keluar untuk bergaul, karena itu selaku orang tua saya tidak akan pernah capek untuk selalu mengingatkan dan menasehati anak agar tidak main TikTok terus-terusan, biasanya kalau sudah main TikTok di dalam kamar sambil tiduran itu biasanya sering lupa makan siang serta juga sering tidak tepat waktu dalam menunaikan ibadah shalat.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua dari remaja mengetahui dan sangat menyadari bahwa adanya dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial TikTok dalam

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Wahid selaku Tokoh Masyarakat Desa Medini Undaan Kudus pada tanggal 6 Juli 2023 di rumahnya.

⁴⁸ Hasil dari wawancara dengan Ibu Kusriani pada tanggal 5 Juli 2023 di rumahnya.

membentuk perilaku keagamaan remaja. Maka dari itu, sebagai orang tua harus memberikan pengawasan yang ketat kepada anaknya untuk membatasi dirinya dalam bermain TikTok dan selalu memberikan nasehat-nasehat yang baik kepada anaknya.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Muarofah dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Memang aplikasi TikTok ada dampak negatifnya, seperti anak remaja di kampung ini bisanya saya lihat pada sering bermain TikTok di pos ronda termasuk anak saya, anak saya kalau ada teman-temannya datang ke rumah sudah pasti pada berisik hingga telinga ini rasanya seperti sudah mau pecah dan sambil bermain *handphone*, serta apabila disuruh pergi ke dapur untuk makan bilanganya perut masih kenyang apalagi kalau disuruh pergi shalat pasti selalu bilang nanti.”⁴⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Nining dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau pendapat saya pribadi selaku orang tua, aplikasi TikTok ini dapat mempengaruhi perkembangan pada anak yang sedang beranjak remaja, karena berkembangnya teknologi yang semakin hari semakin canggih dan modern seperti salah satu contohnya yaitu TikTok. Aplikasi TikTok juga dapat dijadikan sebagai pengisi waktu luang dan sifatnya sangat menghibur, akan tetapi sebagai orang tua kita harus bisa menasehati anak kita supaya tidak terlalu keseringan main TikTok, karena di aplikasi TikTok pasti ada dampak baik dan buruknya jadi kita harus pandai-pandai dalam memilih apa yang harus dicontoh dalam aplikasi tersebut, apalagi anak saya selama kenal dengan aplikasi TikTok shalatnya jadi sering menunda-nunda dan sering main ke luar rumah sama teman-temanya.”⁵⁰

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Muarofah pada tanggal 5 Juli 2023 di rumahnya.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Nining pada tanggal 5 Juli 2013 di rumahnya.

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasanya orang tua berpendapat kalau aplikasi TikTok itu tidak baik untuk perkembangan remaja karena banyak dampak yang ditimbulkan. Namun ada juga pelajaran yang bisa diambil dari Aplikasi Tiktok itu sendiri.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Purmi sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau menurut saya aplikasi TikTok itu tidak semuanya menimbulkan dampak buruk, sebagai pengguna aplikasi tersebut kita harus bisa memilih mana konten yang baik untuk ditonton dan tidak. Cuman di sini masalahnya anak remaja saya ini nampaknya agak sedikit susah dibilangin untuk tidak bermain media sosial TikTok secara terus menerus. Karena kalau anak saya sudah keseringan main TikTok itu biasanya apabila disuruh shalat sama mengaji agak sedikit susah dan justru malah pergi ke rumah temannya.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa orang tua mempunyai rasa khawatir, takut dan cemas yang berlebih terhadap anaknya karena hampir setiap hari sering bermain media sosial TikTok sampai lupa waktu, selama anaknya mengenal TikTok terdapat perubahan yang cukup menonjol terutama dari segi religiulitasnya, seperti kalau disuruh untuk shalat agak sedikit susah begitupun juga dengan kegiatan mengajinya yang dulunya rajin sekarang jadi bermalas-malasan.

Untuk selanjutnya merupakan hasil wawancara dengan Ibu Ayyi sebagai berikut:

“Kalau menurut saya pribadi selaku orang tua sebenarnya banyak hal-hal buruk yang ditimbulkan dari aplikasi TikTok salah satunya yaitu dapat menyebabkan anak menjadi malas dan sering menunda-nunda ketika mau shalat. Selain itu juga anak remaja saya biasanya kalau sudah asyik bermain TikTok sering tidak menjawab kalau sedang saya

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ibu Purmi pada tanggal 5 Juli 2023 di rumahnya.

panggil untuk membantu meringankan pekerjaan rumah.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terlalu keseringan dalam bermain media sosial TikTok dapat membuat sebagian remaja melupakan tugas dan tanggung jawabnya, baik itu tanggung jawab kepada sang pencipta yaitu Allah SWT ataupun tanggung jawab sebagai seorang anak. Serta melupakan kegiatan-kegiatan keagamaannya seperti kalau sudah memasuki waktunya shalat 5 waktu biasanya sering menunda-nunda dan komunikasi sama kedua orang tua menjadi berkurang.

Selain itu peneliti juga mewawancarai Bapak Agus Sugiyanto selaku Kepala Desa Medini dan Bapak Noor Wahid selaku Tokoh Masyarakat Desa Medini. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan Bapak Agus Sugiyanto.

“Seperti yang saya bilang tadi, kalau aplikasi TikTok itu pasti mempunyai dampak positif dan negatif tergantung yang memakainya. Kalau untuk dampak negatif menurut saya aplikasi TikTok dapat menyebabkan anak remaja menjadi bodoh, sering melawan atau membantah perkataan orang tua dan menjadi malas untuk beribadah seperti shalat, mengaji dan puasa.”⁵³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Noor Wahid dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya selaku tokoh masyarakat Desa Medini pastinya selalu mengingatkan kepada remaja-remaja zaman sekarang ini untuk tidak berlebihan dalam bermain TikTok, karena yang namanya berlebihan pasti hasilnya tidak baik dan pastinya akan merugikan diri sendiri dikemudian hari. Main TikTok boleh-boleh aja asalkan dapat mengatur waktu antara bermain TikTok sama belajar, baik itu belajar pelajaran umum yang

⁵² Hasil wawancara dengan Ibu Ayyi pada tanggal 5 Juli 2023 di rumahnya.

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Sugiyanto selaku Kepala Desa Medini Undaan Kudus pada tanggal 6 Juli 2023 di kantor balai desa.

ada di sekolah maupun belajar keagamaan seperti shalat, puasa dan mengaji.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Sugiyanto dan Bapak Noor Wahid maka dapat disimpulkan bahwa remaja harus lebih berhati-hati lagi dalam menggunakan aplikasi TikTok dan tidak boleh berlebihan, karena yang namanya berlebihan pasti hasilnya tidak baik dan daripada remaja bermain TikTok lebih baik belajar keagamaan seperti shalat, mengaji dan puasa.

3. Faktor Yang Berpengaruh Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Dalam Penggunaan Media Sosial TikTok

Sebagaimana diketahui apabila perilaku atau aktivitas yang ada pada setiap diri individu atau organisme itu tidak akan pernah timbul dengan sendirinya, melainkan adanya sebab akibat dari stimulus yang diterima oleh organisme yang bersangkutan atau berkaitan antara satu sama yang lainnya, baik stimulus internal (dalam) maupun stimulus eksternal (luar). Karena perilaku keagamaan merupakan bagian dari kisah kehidupan seseorang, maka dari itu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keagamaan pada remaja pun tak lepas dari faktor keagamaan itu sendiri.⁵⁵ Berikut ini merupakan faktor-faktor yang berpengaruh dalam membentuk perilaku keagamaan remaja di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus dalam penggunaan media sosial TikTok.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap ke lima informan, maka diperoleh hasil bahwa kelimanya memiliki persamaan faktor yang berpengaruh dalam penggunaan media sosial TikTok dalam membentuk perilaku keagamaan, yaitu karena faktor lingkungan sekitar tempat tinggal dan faktor keluarga seperti orang tua, kakak, teman maupun guru yang ada di sekolah semuanya memiliki aplikasi TikTok di *handphone*, sehingga para remaja ini menjadi ikutan untuk bermain media sosial TikTok dengan tujuan hanya sebatas membutuhkan hiburan dan mencari pengetahuan baru.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Wahid selaku Tokoh Masyarakat Desa Medini Undaan Kudus pada tanggal 6 Juli 2023 di rumahnya.

⁵⁵ Abdul Azis, "Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak." *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman* Vol.1 No.1 (2018), 197-203.

a. Lingkungan

Manusia sebagai makhluk sosial yang lemah dan tidak akan pernah bisa hidup sendiri akan senantiasa membutuhkan bantuan dan kerjasama dengan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia akan membentuk kelompok sosial atau organisasi yang di dalamnya terjalin suatu sistem interaksi sosial antara satu individu dengan individu lainnya. Dari contoh interaksi sosial tersebut nantinya akan melahirkan suatu lingkungan sosial yang sehat.⁵⁶

Menurut Raden Nurulikhah Kumalasari, peran lingkungan sosial juga tidak kalah penting dalam proses pembentukan pribadi seorang anak, karena dalam masyarakat berkembang berbagai organisasi sosial, kebudayaan asli milik daerah, ekonomi, pendidikan, agama, adat istiadat dan yang lainnya akan sangat terasa. Perkembangan yang terjadi di masyarakat itu juga nantinya akan mempengaruhi arah perkembangan hidup pada anak khususnya yang berkaitan erat dengan sikap dan perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari. Corak perilaku terhadap seorang anak terutama yang sudah beranjak remaja merupakan hasil cerminan diri yang didapatkan dari lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, kualitas perkembangan perilaku dan kesadaran bersosialisasi anak remaja sangat tergantung pada kualitas perilaku sosial warga masyarakatnya.

Secara umum lingkungan sosial sebenarnya dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang secara garis besarnya terdapat di sekitar kehidupan manusia yang dapat memberikan sebuah pengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap manusia tersebut dengan manusia-manusia lain yang ada di sekitarnya.⁵⁷ Contohnya seperti anak remaja di Desa Medini Undaan Kudus yang terpengaruh oleh faktor lingkungan sosial dalam bermain media sosial TikTok. Berikut ini merupakan hasil

⁵⁶ Budi Nurani, *Peranan Manusia Sebagai Makhluk Sosial*. (Surabaya: CV Alfasyam Jaya Mandiri, 2015), 49.

⁵⁷ Raden Nurulikhah Kumalasari, "Lingkungan Sosial Dalam Perkembangan Psikologis Pada Anak." *J-IKA. Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas BSI Bandung* Vol.2 No.1 (2015), 32-38.

wawancara dengan Nadhifa selaku remaja pengguna aplikasi TikTok sebagai berikut:

“Kalau saya pertama kali menggunakan aplikasi TikTok karena sekedar butuh hiburan agar pikiran tidak gampang stress Mas dan juga ikut teman sebelah rumah saya namanya Mba Dwinda Susilowati, soalnya kebanyakan di rumah cuman diam, plong-plongo dan gak ngapa-ngapain itu gimana ya rasanya mudah bosan dan sangat jenuh, mangkanya selain main game saya alihkan ke aplikasi TikTok untuk sekedar mencari hiburan tadi.”⁵⁸

Selanjutnya hasil wawancara dengan Wisnu sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau saya karena faktor gabut banget ketika sedang berada di rumah Mas, kebetulan waktu itu saya sedang bermain di rumah teman dan gak sengaja melihat adiknya sedang asyik dalam bermain TikTok, dari situlah akhirnya saya menjadi tertarik untuk mengunduh aplikasi TikTok dan ternyata sangat menghibur. Karena di aplikasi TikTok memiliki berbagai macam jenis-jenis video, seperti video tutorial cara memasak yang rasanya sangat enak, lezat dan bergizi, video cara memperbaiki sepeda motor yang sedang mengalami rusak pada mesin, video motivasi dan video keagamaan juga ada.”⁵⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ridho sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya menggunakan TikTok supaya tidak gampang jenuh ketika sedang di rumah sendirian dan juga terpengaruh faktor dari teman-teman saya Mas, soalnya dari mereka banyak yang menggunakan aplikasi TikTok, karena itu saya jadi penasaran terus ikutan menginstal TikTok, dan saya menggunakan TikTok juga ingin mendapatkan hal positif, seperti menonton video tentang keagamaan yang dapat memicu jiwa saya untuk rajin beribadah.”⁶⁰

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Nadhifa pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Wisnu pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ridho pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

Selanjutnya wawancara dengan Lathif sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau saya mengunduh aplikasi TikTok karena terpengaruh oleh faktor lingkungan juga Mas, orang-orang yang berada didekat saya seperti teman atau tetangga semuanya hampir menggunakan TikTok. Maka dari itu saya pun ikutan bermain TikTok, tetapi saya bermain TikTok juga tidak terlalu sering Mas, dan saya juga tahu tentang mengatur waktu antara main TikTok sama beribadah seperti shalat dan mengaji.”⁶¹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Iqbal sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya menggunakan TikTok karena faktor lingkungan terutama di sekolah Mas, teman-teman satu kelas, terus kakak kelas bahkan ada beberapa dari guru saya terutama yang perempuan pun hampir semuanya juga sama yaitu menggunakan media sosial TikTok, dan saya bermain TikTok cuman untuk sekedar menonton video-video ceramah, terutama dari ustadz Abdul Somad atau kajian tentang Islam lainnya.”⁶²

b. Keluarga

Menurut Ari, keluarga merupakan sekumpulan orang yang biasanya terikat langsung dan memiliki hubungan sedarah, ikatan kelahiran serta pernikahan yang sudah pasti sah secara agama Islam dan negara Indonesia antara seorang laki-laki dan perempuan hingga mempunyai keturunan (anak) yang soleh dan juga solehah serta berbakti kepada kedua orang tua. Keluarga sendiri bisa diartikan sebagai suatu kelompok atau golongan terkecil di dalam kehidupan bermasyarakat yang pastinya terdiri atas kepala keluarga (pemimpin) yang biasanya disebut dengan sebutan “ayah” dan beberapa orang yang berkumpul di satu rumah dengan penuh rasa nyaman, tenteram dan aman. Serta orang-orang yang selalu menerima segala kekurangan dan kelebihan orang yang ada di sekitarnya baik buruknya akhlak anggota keluarga itu sendiri, tetap saja tidak dapat

⁶¹ Hasil wawancara dengan Lathif pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

⁶² Hasil wawancara dengan Iqbal pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

merubah kodrat yang sudah ditakdirkan dan ditetapkan oleh Tuhan Yang Maha Esa, garis besarnya yang baik diarahkan dan yang buruk diperbaiki tanpa harus menghujat satu sama lain.⁶³ Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan Nadhifa selaku remaja pengguna aplikasi TikTok sebagai berikut:

“Selain dari Faktor lingkungan saya menggunakan media sosial TikTok juga dari keluarga saya Mas, terutama ibu dan kakak laki-laki saya memiliki aplikasi TikTok di *handphone* nya.”⁶⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan Wisnu sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Selain faktor gabut dan juga teman, faktor keluarga juga menjadi salah satu alasan kenapa saya bisa memiliki aplikasi TikTok di *handphone* hingga sekarang ini Mas, bapak sama ibu saya juga memiliki aplikasinya dan saya juga sering melihatnya ketika sedang bermain TikTok, terutama di malam hari sehabis melaksanakan shalat isya’.”⁶⁵

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ridho sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau menurut saya pribadi selain gampang jenuh ketika sedang berada di rumah sendirian, faktor dari keluarga juga menjadi alasan kenapa saya menggunakan aplikasi TikTok sampai sekarang ini, anggota keluarga saya semuanya hampir memiliki aplikasi TikTok Mas, mulai dari bapak, kakak perempuan dan adik laki-laki pun juga menggunakan TikTok, tetapi kalau untuk ibu tidak menggunakan atau bermain TikTok.”⁶⁶

Selanjutnya wawancara dengan Lathif sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

⁶³ Ari, “Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid* Vol.7 No.1 (2022), 1-10.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Nadhifa pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Wisnu pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ridho pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

“Selain dari faktor lingkungan, faktor keluarga juga menjadi alasan kuat mengapa saya bisa memiliki aplikasi TikTok di *handphone* Mas, bapak dan ibu saya semuanya mempunyai aplikasi TikTok sudah cukup lama kalau gak salah sejak tahun 2020 deh. Dan saya bermain TikTok juga tidak terlalu sering cuman di waktu luang saja ketika sehabis pulang sekolah.”⁶⁷

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Iqbal sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Semua keluarga saya yang ada di rumah hampir semuanya mempunyai aplikasi TikTok di *handphone* Mas, terutama ibu dan adik saya yang hampir setiap hari sering menggunakannya untuk melihat video-video. Sedangkan kalau untuk bapak sebenarnya juga sama yaitu mempunyai aplikasi TikTok tetapi jarang dibuka karena terlalu sibuk dengan pekerjaannya, sekali lagi saya menggunakan aplikasi TikTok paling cuman untuk menonton video-video ceramah tentang keagamaan saja.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor mereka menggunakan media sosial TikTok adalah semata-mata untuk mencari hiburan saja, karena mereka cenderung gampang bosan dan jenuh ketika sedang berada di rumah sendirian, serta untuk mencari pengetahuan sesuai dengan bidang yang mereka senangi, hal tersebut berkaitan dengan teori faktor internal seperti keinginan, minat, cita-cita dan motivasi untuk melakukan hal-hal baru. Selain itu, alasan utama anak remaja di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus menggunakan atau bermain media sosial TikTok yaitu karena terpengaruh oleh faktor lingkungan dan juga faktor keluarga, sehingga para anak remaja ini tertarik untuk mengikuti atau mencontohnya. Karena remaja adalah masa di mana seseorang tersebut masih sangat labil secara kejiwaan dan mudah sekali untuk dipengaruhi baik melalui pendengaran, penglihatan maupun dari pengalamannya. Hal

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Lathif pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Iqbal pada tanggal 4 Juli 2023 di rumahnya.

ini juga berkaitan dengan faktor eksternal bahwa biasanya kalau seseorang sudah melakukan sesuatu pasti karena informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya.

Tabel 4.9 Indikator Bentuk Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Medini Undaan Kudus

NO	Nama Informan	Shalat	Mengaji	Puasa
1	Nadhifa	<ul style="list-style-type: none"> • Sering menunda shalat karena lebih memilih bermain TikTok 	<ul style="list-style-type: none"> • Kadang berangkat mengaji dan kadang juga tidak dikarenakan main TikTok atau sedang menstruasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Puasa ramadhan kemarin beberapa ada yang bolong dikarenakan sakit dan harus meminum obat yang dikasih oleh dokter
2	Wisnu	<ul style="list-style-type: none"> • Sering menunda shalat ashar dan isya' karena asyik melihat video TikTok 	<ul style="list-style-type: none"> • Sering berangkat terlambat karena main TikTok terlebih dahulu 	<ul style="list-style-type: none"> • Puasa ramadhan kemarin ada yang bolong 2 hari dikarenakan tidak sengaja melihat video makanan yang ada di TikTok
3	Ridho	<ul style="list-style-type: none"> • Sering menunda shalat karena asyik main TikTok sampai lupa waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Kadang berangkat mengaji dan kadang juga tidak karena asyik main TikTok 	<ul style="list-style-type: none"> • Puasa ramadhan kemarin ada yang bolong 4 hari karena terpengaruh sama

			atau main sama teman-teman	teman sekolah yang tidak berpuasa
4	Lathif	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai membatasi diri dalam bermain TikTok 	<ul style="list-style-type: none"> • Justru semakin rajin mengaji 	<ul style="list-style-type: none"> • Puasa ramadhan kemarin tidak ada yang bolong atau batal
5	Iqbal	<ul style="list-style-type: none"> • TikTok tidak mempengaruhi ibadah shalat 	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi TikTok justru membuat mengaji semakin rajin 	<ul style="list-style-type: none"> • Puasa ramadhan kemarin tidak ada yang bolong tetapi kurang dalam bertadarus membaca kitab Al-Qur'an karena lebih memilih bermain TikTok bersama teman-teman satu kampung

Tabel 4.10 Indikator Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Medini Undaan Kudus

No	Nama Informan	Dampak Positif	Dampak Negatif
1	Kusrini	<ul style="list-style-type: none"> • TikTok dapat digunakan sebagai sarana untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebabkan anak berada di kamar terus dan

		menghasilkan uang	tidak mau untuk bergaul keluar rumah
2	Muarofah	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak melihat adanya perubahan perilaku negatif yang cukup serius 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak remaja sering pada ngumpul di pos ronda sampai larut malam karena asyik main TikTok
3	Nining	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menambah wawasan ilmu keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak remaja jadi sering menunda shalat
4	Purmi	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi TikTok belakangan ini banyak dijumpai video-video tentang dakwah 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak remaja apabila disuruh untuk shalat dan mengaji agak sedikit susah
5	Ayyi	<ul style="list-style-type: none"> • Boleh main TikTok asal tidak terlalu keseringan 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak saya ketika sudah asyik bermain TikTok sering tidak menjawab kalau sedang saya panggil
6	Agus Sugiyanto	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak terdapat video motivasi, video menolong orang yang sedang mengalami musibah dan yang lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebabkan anak remaja menjadi bodoh dan malas apabila terlalu sering dalam bermain TikTok
7	Noor Wahid	<ul style="list-style-type: none"> • Harus menggunakan TikTok dengan sebaik mungkin dan yang paling penting harus dipakai untuk hal-hal positif seperti melihat video yang 	<ul style="list-style-type: none"> • TikTok dapat merugikan diri sendiri apabila yang memakainya tidak benar

		berkaitan tentang keagamaan atau dakwah	
--	--	---	--

Tabel 4.11 Indikator Faktor Yang Berpengaruh Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Medini Undaan Kudus Dalam Penggunaan Media Sosial TikTok

No	Nama Informan	Faktor Lingkungan	Faktor Keluarga
1	Nadhifa	<ul style="list-style-type: none"> • Terpengaruh sama teman sebelah rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpengaruh sama ibu dan kakak laki-laki
2	Wisnu	<ul style="list-style-type: none"> • Terpengaruh sama teman satu kelas ketika berada di sekolah dan sama adiknya teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpengaruh sama bapak dan ibunya juga
3	Ridho	<ul style="list-style-type: none"> • Terpengaruh sama teman satu kampung 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpengaruh sama bapak, kakak perempuan dan juga adik laki-lakinya
4	Lathif	<ul style="list-style-type: none"> • Terpengaruh sama tetangga sebelah rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpengaruh sama bapak dan ibu
5	Iqbal	<ul style="list-style-type: none"> • Terpengaruh sama teman-teman dan guru perempuannya ketika sedang berada di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpengaruh sama ibu

C. Analisis Data Penelitian

1. Bentuk Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk perilaku keagamaan remaja pengguna aplikasi TikTok dalam melaksanakan ibadah seperti, shalat 5 waktu, mengaji dan puasa. Remaja di Desa Medini Undaan Kudus ternyata masih aktif untuk melaksanakan shalat 5 waktu, mengaji, puasa dan lain sebagainya, tetapi yang menjadi permasalahan di sini adalah apabila mereka, yaitu anak-anak remaja di Desa Medini Undaan

Kudus tadi kalau sudah keasyikan dalam bermain media sosial TikTok terkadang mereka lebih suka menunda-nunda shalat, mengaji dan puasa, justru malah lebih memilih bermain atau berkumpul bersama teman-temannya untuk sekedar membuat video TikTok secara bersama-sama.

Fitrah keagamaan dan kecenderungan untuk hidup beragama sebenarnya sudah ada sejak manusia lahir ke dunia, potensi beragama yang dimiliki oleh setiap anak harus dikembangkan dan ditingkatkan lagi oleh orang tua masing-masing, dengan melalui pendidikan tentang moral dan latihan perubahan tentang kehidupan yang lebih baik lagi di masa depan. Perkembangan perilaku pada anak biasanya terjadi seiring dengan bertambahnya usia, latihan, mental, moral, pembiasaan serta pengalaman-pengalaman yang diperolehnya, baik dari diri anak itu sendiri maupun dari lingkungan tempat tinggalnya, sehingga nantinya akan terbentuk satu sikap yang kuat, kokoh dan tegak untuk mendalami dan menanamkan nilai-nilai sesuai dengan ajaran agama Islam dalam dirinya.

Dari hasil pemaparan teks di atas dapat kita ketahui bahwasanya untuk bentuk perilaku keagamaan dan pelaksanaan ibadah merupakan kebutuhan wajib bagi setiap manusia untuk lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta yaitu Allah SWT yang sudah menjadi kewajiban dan keharusan sebagai manusia biasa yang tak terlepas dari perbuatan dosa yang dilarang oleh agama Islam. Pelaksanaan ibadah semacam ini diharapkan semakin hari harus semakin meningkat, karena dengan semangatnya kita beribadah kepada Allah SWT maka semakin banyak pula pahala yang kita dapatkan selama hidup di dunia ini.⁶⁹ Bentuk ibadah yang sering dilakukan pada anak remaja ini difokuskan pada pelaksanaan shalat, mengaji dan puasa.

a. Shalat

Menurut Saiful Hedi El-Sutha, shalat merupakan suatu ibadah utama yang hukumnya wajib dilaksanakan bagi seorang muslim yang berakal sehat dan sudah baligh. Dalam melaksanakan ibadah shalat, seseorang tersebut sedang meminta pengampunan atau pertolongan kepada Allah SWT, menyerahkan diri kepadanya, memohon perlindungan dari godaan jin dan setan yang terkutuk, memohon supaya

⁶⁹ Muhammad Muhlis Solihin, "Fitrah: Konsep Dan Pengembangannya Dalam Pendidikan Islam." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.2 No.2 (2007), 67.

dibersihkan dari segala dosa-dosa yang telah kita perbuat, memohon petunjuk ke jalan yang benar serta dijauhkan dari segala kesesatan batin dan perbuatan yang tidak baik. Selain itu, shalat juga dapat menjauhkan manusia dari perbuatan keji dan munkar, yang mana apabila diartikan dari kedua sifat tersebut maka sejahtera dan utuhlah seluruh umat manusia. Shalat merupakan rukun Islam yang kedua, maka wajib hukumnya bagi setiap muslim untuk melaksanakan perintah shalat 5 waktu. Dan shalat merupakan salah satu ibadah yang dapat membawa kita untuk lebih dekat dengan sang pencipta, yaitu Allah SWT.⁷⁰ Remaja di Desa Medini Undaan Kudus dalam melaksanakan ibadah shalat 5 waktu ada yang malas atau menunda-nunda dan ada juga beberapa yang justru semakin rajin. Dan biasanya kalau yang suka menunda-nunda itu dikarenakan sedang asyik bermain media sosial TikTok terlebih dahulu, sedangkan kalau untuk yang rajin itu dikarenakan terinspirasi atau termotivasi dari video-video dakwah yang ada di aplikasi TikTok itu sendiri.

b. Mengaji

Menurut Al-Qattan Manna, kegiatan belajar mengaji atau membaca kitab Al-Qur'an adalah bentuk dari salah satu kegiatan sangat positif yang tentunya dapat menambah ilmu dan memperluas wawasan seseorang tentang nilai-nilai keagamaan. Mengaji menurut merupakan kegiatan yang merujuk pada aktivitas membaca Al-Qur'an atau membahas kitab-kitab lain, seperti kitab hadits yang dilakukan oleh seseorang yang sudah pasti beragama Islam. Aktivitas ini dalam agama Islam termasuk ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Secara bahasa mengaji dapat diartikan belajar atau mempelajari suatu ilmu. Mengaji tidak hanya dilakukan oleh anak kecil saja. Tetapi Para orang tua dan juga anak-anak yang sudah mulai beranjak remaja atau dewasa pun hendaknya senantiasa dapat sedikit meluangkan waktu sejenak untuk mengaji Al-Qur'an.⁷¹ Remaja di Desa Medini Undaan Kudus dalam melaksanakan ibadah mengaji ada yang sering berangkat terlambat. Di Desa Medini

⁷⁰ Saiful Hedi El-Sutha, *Shalat Samudra Hikmah*. (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2016), 4.

⁷¹ Al-Qattan Manna, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. (Surabaya: CV Rasma Putra, 2009), 379.

biasanya kalau waktu mengaji itu di sore hari mulai hari Senin sampai Minggu kecuali hari Rabu libur, tetapi ada beberapa remaja yang justru berangkat mengaji pada malam hari yaitu sehabis melaksanakan shalat Maghrib di rumah (tidak ikut berjamaah di Musholla) karena asyik main TikTok terlebih dahulu, dan itu sudah masuk ke dalam kategori terlambat.

c. Puasa

Menurut Imroatus Sholehah, puasa merupakan suatu ibadah yang biasanya akan dilaksanakan oleh umat muslim bertepatan pada bulan suci Ramadhan yang bertujuan dapat menanamkan rasa kebersamaan dan penuh kasih sayang dengan orang-orang fakir dalam menahan rasa lapar, haus dan hawa nafsu. Puasa juga dapat menyadarkan dorongan kepada seseorang untuk saling membantu terhadap sesama, memiliki rasa simpati dan empati yang besar, menguatkan iman seperti bertaqwa dengan cara mendekatkan diri kita kepada Tuhan Allah SWT, amanah, sabar dan tabah dalam menghadapi kesulitan. Puasa tidak hanya sekedar menahan diri dari makan, minum dan kebutuhan biologis lainnya dalam waktu tertentu. Tetapi puasa juga merupakan langkah-langkah yang harus dijalani atau ditempuh oleh seseorang dalam menahan diri dari perbuatan atau keinginan-keinginan yang haram, tercela dan tidak baik. Hasil dari ibadah puasa sendiri baru bisa dicapai dengan cara membiasakan keutamaan serta meninggalkan segala perbuatan hina yang sangat dilarang oleh ajaran agama Islam.⁷² Remaja di Desa Medini Undaan Kudus dalam melaksanakan ibadah puasa beberapa ada yang bolong, seperti salah satu contohnya yaitu Nadhifa yang bolong puasa dikarenakan sakit dan harus meminum obat dari dokter dan juga sedang mengalami menstruasi di masa remaja. Serta ada lagi yaitu Wisnu yang bolong puasa dikarenakan perut sudah tidak kuat untuk menahan rasa lapar, walaupun bolong tetapi dia masih berusaha untuk mengganti puasanya yang bolong.

⁷² Imroatus Sholehah, "Puasa Sebagai Terapi Penyakit Diabetes Menurut Pandangan Islam Dan Medis." *NIHAIYYAT: Journal of Islamic Interdisciplinary Studies* Vol.2 No.1 (2023), 7-16.

2. Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan media sosial TikTok dalam membentuk perilaku keagamaan remaja di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Setiap penggunaan segala sesuatu sudah pasti akan menimbulkan dampak tersendiri bagi pemakainya, baik positif maupun negatif.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan modern pada saat ini terbilang lebih besar menimbulkan dampak negatif kepada manusia yang menggunakannya, berbagai macam jenis aplikasi terbaru ciptaan dari manusia yang sedang viral dan bermunculan pada masa sekarang ini. Salah satunya yaitu media sosial TikTok yang merupakan sebuah aplikasi yang berasal dari negara tirai bambu Tiongkok (China) yang sempat viral kemunculannya di Indonesia beberapa waktu yang lalu hingga sampai belakangan ini. Penggunaan aplikasi TikTok bukan hanya dari kalangan masyarakat biasa saja. Tetapi para artis dan pejabat sekalipun juga ikut dalam menggunakan aplikasi TikTok. Perkembangan aplikasi ini memang terbilang cukup pesat baik di Indonesia maupun di seluruh dunia, bersamaan dengan kecepatan dalam mengunggah video ke internet juga semakin hari semakin cepat.

Namun di sisi lain, aplikasi TikTok juga mempunyai dampak positif dan negatif bagi perilaku penggunanya, terutama pada perilaku keagamaan. Namun perilaku keagamaan seseorang terbentuk dari lingkungan tempat tinggalnya, sehingga untuk meminimalisir efek yang ditimbulkan dari penggunaan aplikasi TikTok bagi remaja yang menyimpang dari ajaran agama Islam, maka perlu bimbingan dan arahan dari keluarga serta lingkungan sekitar.⁷³

a. Dampak Positif

Dampak positif penggunaan media sosial TikTok dalam membentuk perilaku keagamaan remaja yang dimaksud di sini adalah semisal adanya suatu komunitas atau organisasi keagamaan yang dikhususkan untuk anak-anak remaja dapat dijadikan sebagai wadah atau sarana bagi

⁷³ Ikhwani Setiawan, "Peran Media Sosial TikTok Dalam Memperkenalkan Budaya Bahasa Indonesia." *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial* Vol.6 No.1 (2022), 126-141.

remaja dalam mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya sesuai dengan syariat ajaran agama Islam dan yang lainnya. Komunitas atau organisasi sendiri merupakan sekumpulan orang-orang yang tujuannya ingin menggapai suatu impian atau cita-cita besar yang sama di dalam hidupnya. Komunitas atau organisasi dapat dijumpai dengan sangat mudah di mana saja. Seperti ketika kita sedang menimba ilmu di bangku perkuliahan, di masyarakat pedesaan juga ada seperti organisasi keagamaan dan yang lainnya, komunitas atau organisasi sebenarnya bukanlah hal yang asing di telinga kita sebagai manusia. Dengan adanya komunitas atau organisasi seperti keagamaan tentunya sangat bermanfaat bagi orang yang mengikutinya, karena organisasi sendiri bisa diibaratkan sebagai jalan untuk melatih otak dan kesabaran seseorang dalam mengatasi suatu permasalahan secara baik-baik.⁷⁴

b. Dampak Negatif

Sedangkan untuk dampak negatif penggunaan media sosial TikTok dalam membentuk perilaku keagamaan remaja yang dimaksud di sini adalah pengaruh dari kecanduan bermain media sosial TikTok yang bisa menyebabkan anak-anak remaja menjadi terlena dan keasyikan dalam bermain sampai lupa waktu sehingga melupakan tugas dan tanggung jawabnya, baik itu tanggung jawab kepada sang pencipta yaitu Allah SWT maupun tanggung jawab sebagai seorang anak, dapat menghilangkan jati diri bagi seorang muslim terutama pada anak remaja, karena remaja sejatinya merupakan generasi emas penerus bangsa Indonesia yang sangat mudah untuk dipengaruhi dan dihasut oleh hal-hal yang tidak baik dari canggihnya suatu teknologi dan yang lainnya. Remaja pada dasarnya sedang berjuang untuk menemukan jati dirinya sendiri yang belum begitu sempurna, maka dari itu, jika harus dihadapkan dengan keadaan lingkungan luar yang kurang begitu baik dan mendukung seperti penuh gangguan, teror dan ancaman, maka akan sangat mudah apabila para remaja ini jatuh kepada

⁷⁴ Muhammad Chairul Furqon, *Budaya Organisasi*. (Yogyakarta: STIM YKPN, 2007), 30-36.

kesengsaraan batin sehingga menjadikan hidup penuh kekecewaan dan kegelisahan sepanjang hari.⁷⁵

Hal seperti inilah yang dapat menyebabkan anak-anak remaja terutama yang ada di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus dapat terjatuh pada kelainan-kelainan atau kelakuan yang dapat membahayakan dan merugikan dirinya sendiri dan juga orang lain yang ada didekatnya, baik sekarang maupun nanti di kemudian hari. Perilaku anak remaja pada saat ini menurut banyak orang cenderung lebih mendekati ke arah perilaku yang negatif, hal ini nampaknya sungguh tidak bisa dipungkiri karena semakin maju dan berkembangnya teknologi di era globalisasi, maka gaya hidup dan perilaku remaja saat ini sudah terpengaruh dengan gaya pergaulan yang berasal dari luar, sehingga banyak dari kebudayaan asli yang kita miliki tidak menjadi tradisi di kalangan anak-anak remaja.

3. Faktor Yang Berpengaruh Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Dalam Penggunaan Media Sosial TikTok

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa faktor mereka dalam menggunakan aplikasi TikTok adalah untuk sekedar mencari hiburan semata, karena kebanyakan dari mereka cenderung bosan dan jenuh ketika berada di rumah sendirian, serta mencari pengetahuan sesuai dengan yang mereka sukai atau senangi, hal tersebut berkaitan dengan teori faktor internal seperti keinginan, minat dan motivasi untuk melakukan hal-hal baru. Selain itu, alasan utama remaja di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus bermain media sosial TikTok yaitu karena terpengaruh oleh faktor lingkungan dan faktor keluarga, sehingga para remaja ini tertarik untuk mengikutinya.

Manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri akan senantiasa membutuhkan bantuan dan kerjasama dengan orang lain. Hal ini berlaku untuk semua manusia, tidak mengenal atau memandang sebuah kedudukan, jabatan, status sosial bahkan dari kekayaannya (harta). Setiap manusia selalu membutuhkan manusia lainnya. Setiap manusia dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari pasti melakukan komunikasi, sosialisasi dan juga interaksi dengan masyarakat lainnya. Manusia sebagai makhluk

⁷⁵ Kharis Budianto, "Kesadaran Beragama Pada Anak Remaja Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.6 No.1 (2015), 16-32.

sosial sudah otomatis terjadi sejak ia lahir. Seorang manusia yang akan lahir pun membutuhkan manusia lain untuk memberikan pertolongan. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia akan membentuk kelompok sosial yang di dalamnya terjalin suatu interaksi sosial antara satu individu dengan individu lain. Dari contoh interaksi sosial tersebut nantinya akan melahirkan suatu lingkungan sosial dan keluarga yang sehat.⁷⁶

a. Lingkungan

Menurut Raden Nurulikhah Kumalasari, lingkungan sosial menjadi salah satu faktor yang berperan sangat penting dalam mendukung proses terwujudnya pembentukan kepribadian (akhlak) bagi seorang anak, karena dalam golongan masyarakat yang sedang berkembang berbagai macam organisasi atau komunitas sosial, kebudayaan asli milik daerah, ekonomi, agama, pendidikan, adat istiadat dan yang lainnya akan sangat terasa. Perkembangan yang terjadi di masyarakat itu juga akan mempengaruhi arah perkembangan hidup pada anak khususnya yang berkaitan erat dengan sikap dan perilaku sosialnya dalam kehidupan sehari-hari. Corak perilaku terhadap anak terutama yang sudah mulai beranjak remaja merupakan cerminan diri yang didapatkan dari lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, kualitas perkembangan perilaku dan kesadaran bersosialisasi anak remaja sangat tergantung pada kualitas perilaku sosial warga masyarakatnya.

Secara umum lingkungan sosial dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang nyata dan terdapat di sekitar kehidupan manusia yang tentunya dapat memberikan pengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung pada manusia tersebut serta manusia-manusia lain yang ada di sekitarnya.⁷⁷

b. Keluarga

Sedangkan untuk faktor keluarga menurut Ari merupakan sekumpulan orang yang biasanya terikat langsung dan memiliki hubungan sedarah, ikatan kelahiran serta pernikahan yang sah dan resmi secara agama Islam dan

⁷⁶ Iffah Fadhillah, "Manusia Sebagai Makhluk Sosial." *Lathائف: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi* Vol.1 No.1 (2022), 38-47.

⁷⁷ Raden Nurulikhah Kumalasari, "Lingkungan Sosial Dalam Perkembangan Psikologis Pada Anak." *J-IKA: Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas BSI Bandung* Vol.2 No.1 (2015), 32-38.

negara Indonesia dibuktikan dengan memperoleh buku nikah dari kantor urusan agama (KUA) antara seorang laki-laki dan perempuan hingga mempunyai keturunan (anak) yang soleh dan solehah serta berbakti kepada kedua orang tua. Keluarga sendiri bisa diartikan sebagai suatu kelompok atau golongan terkecil di dalam kehidupan bermasyarakat majemuk yang pastinya terdiri atas kepala keluarga (pemimpin) yang biasanya disebut dengan sebutan “ayah” dan beberapa orang yang berkumpul di satu rumah dengan penuh rasa nyaman dan aman. Serta orang-orang yang akan selalu menerima segala kekurangan dan kelebihan orang yang ada di sekitarnya baik buruknya akhlak anggota keluarga itu sendiri, tetap saja tidak akan pernah dapat merubah kodrat yang sudah ditakdirkan dan ditetapkan oleh Tuhan Yang Maha Esa, garis besarnya yang baik diarahkan dan yang buruk diperbaiki tanpa harus menghujat satu sama lain.⁷⁸

Pemberian dasar jiwa keagamaan pada anak remaja tidak dapat dilepaskan dari peran lingkungan sosial beserta keluarganya. Pengenalan tentang ilmu agama sejak usia dini akan sangat besar dalam mempengaruhi proses pembentukan kesadaran dan pengalaman beragama pada anak tersebut, karena apabila anak sudah diajarkan ilmu agama sejak usia dini oleh orang tua biasanya akan cenderung lebih gampang terserap oleh otak dan juga tidak akan pernah lupa hingga nanti si anak tersebut bertumbuh dewasa bahkan hingga sampai tua nanti. Sikap keagamaan sangat dipengaruhi oleh faktor bawaan yang berupa fitrah beragama, di mana setiap orang pasti mempunyai naluri untuk hidup beragama di dalam tatanan masyarakat, serta faktor luar dari diri individu yang berupa bimbingan, pengarahan, pencerahan dan pengembangan hidup beragama yang diperoleh dari lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Dari pengalaman beragama yang dimiliki oleh seseorang, maka akan menunjukkan perilaku atau watak asli yang muncul dari dalam diri sendiri, perilaku yang ia tampilkan ini dapat dilihat secara langsung dengan kasat mata oleh siapapun apakah orang tersebut

⁷⁸ Ari, "Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid* Vol.7 No.1 (2022), 1-10.

menunjukkan cerminan sikap beragama atau justru tidak beragama sama sekali.⁷⁹



⁷⁹ Hadi Muhtarom, "Faktor-Faktor Pengaruh Keberhasilan Dalam Pendidikan Agama Untuk Anak." *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* Vol.5 No.1 (2018), 103-120.